



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume10, No.2, Oktober 2022  
doi:<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 094109 RAYA PINANTAR

Vina Adelia Sinaga<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[vinaadeliasng912@gmail.com](mailto:vinaadeliasng912@gmail.com)

**Abstrak,** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Booklet* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Experimental Design, yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan dilakukan tanpa kelompok pembandingan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran pengaruh penggunaan Media *Booklet* terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pintar. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa SD Negeri 094109 Raya Pinantar sebanyak 154 orang peserta didik dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar sebanyak 30 orang peserta didik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar tertulis. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yakni analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Data analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) *pre-test* sebesar 50,84 dengan persentase kemampuan membaca peserta didik dengan persentase 73,33% sangat rendah, 3,34% rendah, 10% sedang, 13,33% tinggi dan 0% sangat tinggi dan nilai rata-rata (posttest) = 70 dengan kemampuan membaca peserta didik setelah penggunaan media *Booklet* dapat dilihat perubahannya berdasarkan persentase yang diperoleh yaitu sangat tinggi 6,67% , tinggi 13,33%, sedang 53,33%, rendah 16,67 %, dan sangat rendah berada pada persentasi 6,67%. Hasil uji hipotesis setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,304$  dan  $t_{tabel} = 1,6991$  dengan demikian diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $9,304 \geq 1,6991$ .

**Kata Kunci:** Media *Booklet* dan Kemampuan Membaca

## **THE INFLUENCE OF THE USE OF BOOKLET MEDIA ON THE READING ABILITY OF GRADE IV STUDENTS OF SD NEGERI 094109 RAYA PINANTAR**

**Vina Adelia Sinaga<sup>1\*</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hedty Sitio<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>PGSD student, HKBP Nommensen Pematangsiantar University

<sup>2,3</sup> Lecturer of PGSD, University of HKBP Nommensen Pematangsiantar

[vinaadeliasng912@gmail.com](mailto:vinaadeliasng912@gmail.com)

**Abstract;** The purpose of this study was to determine the effect of using Booklet media on the reading ability of fourth grade students at SD Negeri 094109 Raya Pinantar. This type of research is quantitative research with Pre-Experimental Design, which is a type of research that only involves one class and is carried out without an experimental comparison group with the aim of obtaining an understanding of the description of the effect of using Booklet Media on the Reading Comprehension Ability of Grade IV Students of SD Negeri 094109 Raya Pintar . The population of this study was 154 students at SD Negeri 094109 Raya Pinantar and the sample in this study were all fourth grade students at SD Negeri 094109 Raya Pinantar as many as 30 students. The research instrument used in this study was the test instrument. the results of written learning, the data obtained were then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistical data analysis and inferential statistical data analysis. Data analysis obtained the average value (mean) pre-test of 50.84 with the percentage of students' reading ability with a percentage of 73.33% very low, 3.34% low, 10% moderate, 13.33% high and 0% very high and the average value (posttest) = 79.83% with the students' reading ability after the use of booklet media can be seen the changes based on the percentage obtained, namely 20.00%, high 53.33%, moderate 26.67%, low 3.33%, and very low percentage is 0.00%. The results of hypothesis testing after obtained  $t_{count} = 13.38$  and  $t_{table} = 1.6991$  thus obtained the conclusion  $t_{count} > t_{table}$  or  $13.38 > 1.6991$ .

**Keywords:** Media Booklet and Reading Ability

Submitted: 15 September 2022

Accepted: 19 Oktober 2022

### **PENDAHULUAN**

Menurut data UNESCO, masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang sangat patetis, karena mengingat fakta bahwa dari 2000 orang Indonesia, hanya 2 orang yang tekun membaca atau sekitar 0,001% saja. Lebih mengibakan lagi riset yang dilakukan oleh World's Most Literate Nations Ranged (Central Connecticut State University pada tahun 2016) , menyatakan bahwa kedudukan Indonesia berada pada peringkat kedua dari bawah tentang minat membaca, yang artinya Indonesia berada pada urutan ke 60 dari 61 negara atau berada di antara Thailand (59) dan Bostwana (61). Sangat disayangkan bahwa infrastruktur yang dimiliki oleh Indonesia yang lebih dari negara-negara di Eropa tidak menjamin minat baca yang sesuai. Mengingat fakta bahwa memunjungnya jumlah masyarakat yang tidak/kurang mampu membaca dan kemampuan membaca masyarakat yang masih sangat rendah, maka melatih peserta didik dimulai dari pendidikan dasar merupakan sebuah langkah yang tepat untuk membiasakan peserta didik mampu membaca dan isi bacaan yang sedang dibaca dapat dipahami dengan baik.

Menurut Nurhadi (2016:2) "Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi

buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.” Membaca adalah suatu untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Kegiatan membaca sudah sewajarnya dilakukan secara rutin termasuk oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran menurut Telussa (2020 : 60-71), keterlibatan siswa secara aktif sangat diperlukan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks. Maka Pendidik sudah sepatasnya bertanggungjawab untuk membangun kemampuan membaca peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang mendukung seperti booklet.

*Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang diinginkan disampaikan oleh penyusun (Gemilang & Christiana, 2015). Manfaat *booklet* sebagai media pendidikan selain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, buklet pendidikan juga memberikan informasi yang cukup banyak kepada pelajar usia dini. *Booklet* tidak hanya berisi gambar tetapi juga teks tertulis; ini memungkinkan *booklet* dikonseptualisasikan sesuai dengan materi pelajaran dan materi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sebagai akibatnya anak akan mengekstrak banyak informasi dari buku kecil, belajar sesuatu dari gambar yang ditampilkan, dan pilihan warna yang menarik juga dapat ditambahkan. *Booklet* juga menawarkan manfaat tambahan, salah satunya adalah fakta bahwa mereka tidak memerlukan listrik agar dapat berfungsi dengan baik. Fakta bahwa telah ada studi yang dilakukan dengan menggunakan *booklet* dan penelitian menunjukkan bahwa *booklet* dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media pembelajaran adalah salah satu hal yang memberikan kepercayaan pada *booklet*.

Rendahnya kemampuan membaca peserta didik juga peneliti temukan saat melakukan observasi di SD N 094109 Raya Pinantar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD N 094109 Raya Pinantar pada kelas IV yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan yang masih kurang memahami pembelajaran yang dilihat dapat dilihat dari hasil ulangan harian kelas IV SD N 094109 Raya Pinantar, nilai mata pelajaran Tematik pada Tema 2 Subtema 1 Macam-macam Sumber Energi, persentase ulangan harian peserta didik sebesar 40% atau 12 siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM dan 60% atau 18 siswa yang tidak tuntas memenuhi nilai KKM. Rendahnya nilai ulangan harian peserta didik terhadap isi materi tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa akan materi yang dibaca dan dipelajari. Oleh karena itulah peneliti ingin meneliti menggunakan *booklet* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan oleh peserta didik khususnya pada kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Booklet terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik kelas IV di SD Negeri 094109 Raya Pinantar”.

Adapun alasan media pembelajaran *Booklet* dipilih oleh peneliti untuk digunakan di SD Negeri 094109 Raya Pinantar adalah karena sekolah tersebut menggunakan mata pelajaran tematik yang sesuai dengan keadaan yang dimaksudkan peneliti yaitu mengaitkan materi dalam *Booklet* dengan tema 2 subtema 1. Menurut Saputra (2022: 96) Pembelajaran tematik di sekolah dasar tidak lepas dari berbagai permasalahan, dimana banyak peserta didik menganggap tematik sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang disukai. Salah satu hal yang menyebabkan peserta didik kurang menyukai tematik adalah karena pembelajaran tematik yang diajarkan belum bermakna bagi

peserta didik. Banyak guru yang menemukan masalah rendahnya hasil peserta didik dalam belajar, khususnya dalam pelajaran tematik, dimana peserta didik menganggap tematik merupakan pelajaran yang membosankan.

Sehingga melalui penggunaan *Booklet* keadaan tersebut dapat dijadikan lebih bermakna dan menyenangkan, hal ini didukung dengan adanya dua kelebihan booklet menurut Roza (2012 : 4), yakni dapat dipelajari setiap saat, karena di desain mirip buku dan dapat memuat informasi lebih banyak daripada poster. Hal tersebut diperjelas oleh Ewles (Roza, 2012 :4) bahwa terdapat sembilan lebih kelebihan booklet, yakni:

- 1) Dapat digunakan sebagai media belajar mandiri.
- 2) Dapat dipelajari isinya dengan mudah.
- 3) Dapat dijadikan informasi bagi keluarga dan teman.
- 4) Mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan.
- 5) Mengurangi kebutuhan mencatat.
- 6) Dapat dibuat dengan sederhana, menarik dan biaya relatif lebih murah.
- 7) Tahan lama.
- 8) Memiliki daya tampung lebih luas.
- 9) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis hal tersebut karena *booklet* dapat dibawa kemana saja dan kapan saja, memiliki konten materi yang lebih mudah, dapat diperbanyak dan tahan lama. Namun *booklet* juga memiliki kekurangan. *Booklet* termasuk media cetak. Menurut Anderson (Roza, 2012 : 7) kekurangan dari media cetak yaitu:

- 1) Mencetak medianya dapat memakan waktu beberapa hari sampai berbulanbulan, tergantung kepada kompleksnya pesan yang dicetak dan keadaan alat percetakan setempat.
- 2) Mencetak gambar atau foto berwarna biasanya memerlukan biaya yang mahal.
- 3) Sukar menampilkan gerak di halaman media cetak.
- 4) Pelajaran yang terlalu banyak disajikan, dengan media cetak cenderung untuk mematikan minat dan menyebabkan kebosanan. Demikian juga desain pelajarannya harus benar-benar dipikirkan matang-matang.
- 5) Tanpa perawatan yang baik, media cetak akan cepat rusak, hilang, atau musnah.

Adapun kelemahan lain dari *Booklet* adalah sebagai berikut :

- 1) Booklet tidak bisa menyebar ke seluruh masyarakat, karena disebabkan keterbatasan penyebaran booklet
- 2) Umpan balik dari obyek kepada penyampai pesan tidak secara langsung tertunda, karena proses penyampaiannya juga tidak dilakukan secara langsung
- 3) Memerlukan banyak tenaga dalam penyebarannya

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Pre-Experimental Design, yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan dilakukan tanpa kelompok pembanding dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran pengaruh penggunaan Media Booklet terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain yang dikenal sebagai One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 094109 Raya Pinantar dengan responden sebanyak 30 siswa . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah media *booklet* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu kemampuan membaca sebagai

variabel terikat (*dependent variable*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas. Kedua uji ini dilakukan karena peneliti menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan berganda yang perlu diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Uji validitas juga digunakan untuk menguji media *Booklet* yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif dan uji analisis statistic inferensial, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Deskriptif

#### a. Deskripsi Kemampuan Membaca *Pre-Test* Tematik (Tema 2, Subtema sebelum diterapkan Media Pembelajaran *Booklet*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 04109 Raya Pinantar mulai tanggal 22 Agustus 2022 sampai pada tanggal 03 September 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca peserta didik berupa nilai dari kelas IV SD Negeri 084109 Raya Pinantar. Data kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Skor Nilai *Pre-Test* (Tes Tertulis) Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik, Tema 2, Subtema 1 (Mari Berhemat Energi)**

No. Absen	Nilai	No. Absen	Nilai
1.	40	16.	35
2.	50	17.	50
3.	30	18.	80
4.	40	19.	70
5.	50	20.	30
6.	45	21.	55
7.	40	22.	35
8.	55	23.	55
9.	60	24.	80
10.	55	25.	40
11.	80	26.	10
12.	40	27.	80
13.	70	28.	35
14.	50	29.	75
15.	40	30.	50

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 1.2**  
Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-rat) nilai *Pre-Test*

X	F	F.X
10	1	10
30	2	60
35	3	70
40	6	240
45	1	45
50	5	250
55	4	220
60	1	60
70	2	140
75	1	75
80	4	320
Jumlah (N)	$\sum F = 30$	$\sum FX = 1.525$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.525$  , sedangkan nilai N adalah 30. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

Maka melalui rumus nilai rata-rata tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

$$x = \frac{1.525}{30} = 50,84$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat di peroleh nilai rata-rata (*mean*) dari kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar sebelum menggunakan media *Booklet* yaitu 50,84. Adapun kategori kemampuan membaca pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
Kategori kemampuan membaca

No	Interval	Kategori
1.	0-59	Sangat Rendah
2.	60-69	Rendah
3.	70-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90-100	Sangat Tinggi

Sumber Data : Depdikbud (2006:19)

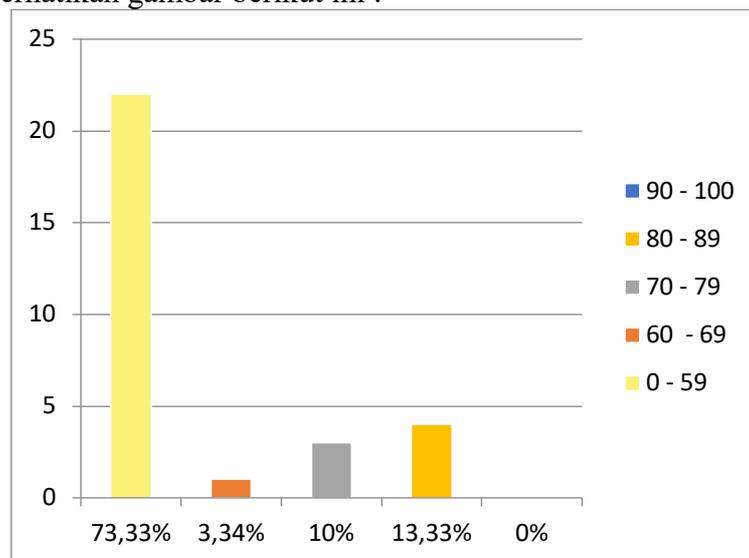
Berdasarkan pedoman dari tabel 1.3 tersebut maka dikaitkan dengan hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian peserta didik, kemampuan membaca dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
Kategori kemampuan membaca *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	0-59	22	73,33%	Sangat Rendah
2.	60-69	1	3,34%	Rendah

3.	70-79	3	10%	Sedang
4.	80-89	4	13,33%	Tinggi
5.	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 1.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya , Kabupaten Simalungun pada tahap *Pre-Test* dengan menggunakan instrumen tes tertulis yaitu soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dan mengikuti kategori kemampuan membaca menurut Debdikbud diperoleh hasil persentase yaitu 73,33% sangat rendah, 3,34% rendah, 10% sedang, 13,33% tinggi dan 0% sangat rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini :



**Gambar 1.1**

**Persentase Kemampuan Membaca Peserta Didik sebelum diberikan Perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *Booklet***

Melihat dari data presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar masih tergolong rendah dibuktikan dengan tingginya persentase peserta didik yang memperoleh nilai 0-59 atau dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan gambar 1.1 diatas maka ketuntasan kemampuan membaca dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	23	76,67%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Apabila Tabel 1.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan membaca peserta didik yang ditentukan peneliti yaitu jika jumlah peserta didik yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 70\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar belum memenuhi kriteria

ketuntasan kemampuan membaca secara klasikal dimana peserta didik yang tuntas hanya  $23,33\% \leq 70\%$ .

**b. Deskripsi Kemampuan Membaca (*Post-Test*) peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun sesudah diterapkan Media *Booklet*.**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa kemampuan membaca peserta didik yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post-Test* yang berupa tes tertulis dengan 20 soal pilihan berganda yang dijawab langsung oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Booklet*. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

**Tabel 1.6**

**Skor Nilai *Post-Test* (Tes Tertulis) Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik, Tema 2, Subtema 1 (Mari Berhemat Energi)**

No. Absen	Nilai	No. Absen	Nilai
1.	60	16.	60
2.	70	17.	60
3.	45	18.	90
4.	70	19.	70
5.	70	20.	60
6.	70	21.	70
7.	70	22.	70
8.	90	23.	90
9.	75	24.	80
10.	75	25.	70
11.	80	26.	30
12.	70	27.	80
13.	80	28.	60
14.	70	29.	75
15.	70	30.	70

Untuk mencari *mean (rata-rata)* nilai *post-test* dari siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 1.7**

**Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) nilai *post-test***

X	F	X.F
30	1	30
45	1	45
60	5	300
70	13	910
75	3	225
80	4	320
90	3	270
Jumlah	$\sum f = 30$	$\sum X.F = 2.100$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa  $X$  merupakan nilai yang diperoleh peserta didik dan  $F$  merupakan frekuensi (jumlah peserta didik) yang memperoleh nilai ( $X$ ) yang sama sehingga nilai dari  $\sum fx = 2.100$ , sedangkan nilai  $N$  adalah 30. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

Maka melalui rumus nilai rata-rata tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

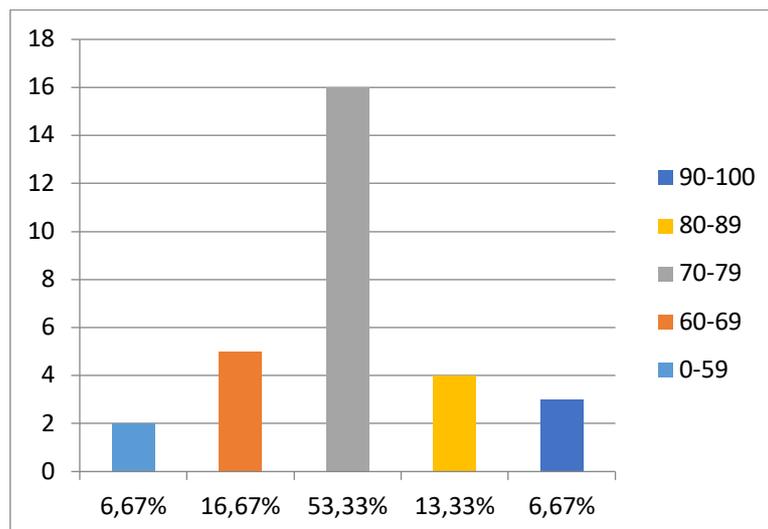
$$x = \frac{2.100}{30} = 70$$

Melalui hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar setelah menggunakan media *Booklet* yaitu 70. Adapun kategori kemampuan membaca sesuai dengan pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tabel 1.3 maka, hasilnya dapat dilihat dari tabel 1.8 berikut :

**Tabel 1.8**  
**Kategori kemampuan membaca *Post-Test***

<i>No</i>	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Kategori</i>
1	0-59	-	0,00%	<i>Sangat Rendah</i>
2	60-69	5	16,67%	<i>Rendah</i>
3	70-79	5	16,67%	<i>Sedang</i>
4	80-89	14	46,67%	<i>Tinggi</i>
5	90-100	6	20,00 %	<i>Sangat Tinggi</i>
<i>Jumlah</i>		30	100%	

Berdasarkan data yang di lihat pada tabel 1.8 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes tertulis berupa 20 soal pilihan berganda dapat dikategorikan dengan persentase sangat tinggi yaitu 6,67%, tinggi 13,33%, sedang 53,33%, rendah 16,67 %, dan sangat rendah berada pada persentasi 6,67%. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut :



**Gambar 1.2**

**Persentase kemampuan membaca peserta didik (*Pre-Test*) setelah diberikan Perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *Booklet***

Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar setelah diterapkan media *Booklet* tergolong tinggi dilihat dari frekuensi pemerolehan nilai  $> 70$  berada pada persentase 53,33%. Berdasarkan gambar 1.2 diatas maka ketuntasan kemampuan membaca dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 1.9**  
**Deskripsi Ketuntasan Membaca Peserta Didik**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	5	16,67%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	25	83,33%
Jumlah		30	100%

Deskripsi ketuntasan membaca ini diperoleh melalui ketetapan yang sudah diputuskan oleh peneliti yaitu nilai tuntas yang mencapai atau melebihi nilai KKM yang berlaku di SD Negeri 094109 Raya Pinantar yaitu  $\geq 70$  . Apabila tabel 1.9 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan membaca peserta didik yang ditentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70$ )  $\geq 70\%$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, pada pokok bahasan materi yang di ajarkan telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca dimana siswa yang tuntas adalah  $83,33\% \geq 70\%$ .

**c. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun.**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Booklet* dalam memahami bacaan selama mengikuti pembelajaran dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

**Tabel 1.10**  
**Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Jumlah siswa sesuai kategori	(%)	Kategori
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	30 orang	100%	Aktif
2	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan	5 orang	16,67%	Tidak Aktif
3	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	26 orang	86,67%	Aktif
4	Siswa yang membaca <i>Booklet</i> dengan seksama	29 orang	96,67%	Aktif
5	Siswa yang mampu menceritakan kembali isi teks dalam <i>Booklet</i>	20 orang	66,67%	Aktif
6	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran	20 orang	66,67%	Aktif
Persentase			72,25%	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan saat melakukan penelitian (pembelajaran) menunjukkan bahwa :

1. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%

2. Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 16,67%
3. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 83%
4. Persentase siswa yang membaca *Booklet* dengan seksama sebanyak 93,34%
5. Persentase siswa yang mampu menceritakan kembali isi teks dalam *Booklet* sebanyak 60%
6. Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebanyak 46,67%
7. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 dengan menggunakan media *Booklet* yaitu 72,25%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas peserta didik yang telah ditentukan peneliti yaitu peserta didik dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah peserta didik aktif  $\geq 72,25\%$  baik untuk aktivitas peserta didik perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan yaitu 72,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik (Tema 2 Mari Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi) dengan menggunakan media *Booklet*.

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

- a. Pengaruh penerapan media *Booklet* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05% yang disebut dengan  $D_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi **normal**.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi **tidak normal**

**Tabel 1.11**

### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Pre_Test	Post_Test
Normal	N	30	30	30
Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	50.83	70.00
	Std. Deviation	11.24615341	17.523	12.318
Most Extreme	Absolute Positive	.114	.139	.267
Differences	Negative	-.114	-.096	-.267
	Kolmogorov-Smirnov Z	.627	.763	1.461
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.827	.605	.208

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21

a. Test distribution

is Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi *pre-test* adalah 0,605  $> 0,05$  dan *post-test*

0,208 > 0,005 yang berarti bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* terdistribusi normal dan melalui nilai signifikansi **0,827 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi **normal**.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat varian data bersifat sama atau tidak. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan Uji Fisher (Uji F) dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 yang disebut dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi uji F > 0,05, maka data berdistribusi **homogen**.
- Jika nilai signifikansi uji F < 0,05, maka data berdistribusi **tidak homogen**.

**Tabel 1.12**  
**Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pre-test* dan *Post-test***  
**Test of Homogeneity of Variances**  
Nilai Pre Post Test

F-Statistic	df1	df2	Sig.
5.275	1	58	.25

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa, nilai Signifikansi Uji Fisher = 0,026 >  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Oleh karena hasil signifikansi = 0,25 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* memiliki varian yang sama atau homogen.

## 3. Uji-t

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa apabila  $H_1$  diterima maka terdapat pengaruh penggunaan media terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2022/2023. Sedangkan apabila  $H_0$  yang diterima maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2022/2023. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 1. 13**  
**Analisis Skor *Pre-Test* dan *Post-Test***

No. Absen	$X_1$	$X_2$	$d = (X_2 - X_1)$	$d^2$
1.	40	60	20	400
2.	50	70	20	400
3.	30	45	15	225
4.	40	70	30	900
5.	50	70	20	400
6.	45	70	25	625
7.	40	70	30	900
8.	55	90	35	1225

9.	60	75	15	225
10.	55	75	20	400
11.	80	80	0	0
12.	40	70	30	900
13.	70	80	10	100
14.	50	70	20	400
15.	40	70	30	900
16.	35	60	25	625
17.	50	60	10	100
18.	80	90	10	100
19.	70	70	0	0
20.	30	60	30	900
21.	55	70	15	225
22.	35	70	35	1225
23.	55	90	35	1225
24.	80	80	0	0
25.	40	70	30	900
26.	10	30	20	400
27.	80	80	0	0
28.	35	60	25	625
29.	75	75	0	0
30.	50	70	20	400
Jumlah	1525	2100	575	14.725

Keterangan :

Xi : Nilai Tes Tertulis Peserta Didik sebelum melakukan pembelajaran menggunakan *Booklet*

X2 : Nilai Tes Tertulis Peserta Didik sesudah melakukan pembelajaran menggunakan *Booklet*

d : jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

Tabel 1.13 merupakan perbandingan nilai yang diperoleh Peserta Didik pada saat tes tertulis sebelum dan sesudah menggunakan *Booklet* dan digunakan untuk mempermudah pengolahan data untuk mencari nilai t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{575}{30} = 19,167$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 14.725 - \frac{(575)^2}{30}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 14.725 - \frac{330.625}{30} \\
 &= 14.725 - 11.020,83 \\
 &= 3.704.17
 \end{aligned}$$

3. Mencari harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{19,167}{\sqrt{\frac{3.704,17}{30(29)}}} \\
 &= \frac{19,167}{\sqrt{4,257}} \\
 &= \frac{19,167}{2,06} \\
 &= 9.304
 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga  $t_{tabel}$  Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,6991$ .

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,304$  dan  $t_{tabel} = 1,6991$  maka diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $9,304 \geq 1,6991$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Booklet* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Booklet* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun sebelum penggunaan media *Booklet* dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca peserta didik dengan persentase 73,33% sangat rendah, 3,34% rendah, 10% sedang, 13,33% tinggi dan 0% sangat tinggi sementara apabila dibandingkan dengan kemampuan membaca peserta didik setelah penggunaan media *Booklet* dapat dilihat perubahannya berdasarkan persentase yang diperoleh yaitu 6,67% sangat tinggi, 13,33% tinggi, 53,33% sedang, 16,67%, rendah dan sangat rendah berada pada persentasi 6,67%.

Hipotesis dibuktikan bahwa penggunaan media *Booklet* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,304$  dan  $t_{tabel} = 1,6991$  dengan demikian diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $9,304 \geq 1,6991$ . Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Booklet* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD Negeri 094109 Raya Pinantar, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Falina Noor. 2017. "Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa". Vol 1, No 1. Hal 42-54
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Wahyu Kartika. 2006. "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara". Skripsi diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi, Nur. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Skripsi diterbitkan. Makassar : FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lendra, Minokta, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kecukupan Energi Remaja ( Studi Pada Siswa-Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pontianak). *JUMANTIK: Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*, 5 (1), 5-11
- Nurhidayah, Roofi`u. 2019. Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Siswa Kelas IV SD N Patemon 01 Semarang. Skripsi diterbitkan. Semarang : FKIP Universitas Negeri Semarang
- Saputra, Riki. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri Simalungun. *PEDAGOGIKA : Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10 (2), 95-103
- Sari, Desi Karuania. 2017. Penerapan Media Booklet Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa (Membaca Awal) Pada Kelompok B Di Tk Kemala Bhayangkari 34 Kendal. Skripsi diterbitkan. Semarang : FKIP Universitas Negeri Semarang
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Yogyakarta: Alfabeta
- Syintia, Maya. 2020. Pengaruh Pembelajaran Gizi Media Booklet Makanan Tinggi Kalsium Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Kelas Iii, Iv, Dan V Sd 107982 Kecamatan Lubuk Pakam.
- Telussa, Rivaldo Paul. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbn Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *PEDAGOGIKA : Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 08 (2), 160-171